

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MENGENAI KEHAMILAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CIPUTAT

Jihan Almira Dewi

Abstrak

Ibu hamil menjadi individu yang membutuhkan banyak informasi, terlebih pada era digital saat ini ketika mencari suatu informasi dapat ditemukan secara daring, mencari dan menyaring informasi yang dibutuhkan melalui media daring/digital dapat disebut dengan kemampuan literasi informasi. Ketika ibu mengalami kehamilan terdapat perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat menimbulkan beberapa dampak pada ibu hamil. Penelitian ini berfokus pada dampak psikologis ibu hamil yaitu kecemasan. Tujuannya untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi mengenai kehamilan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciputat. Dengan desain penelitian analitik deskriptif cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berjumlah 106 responden. Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuesioner modifikasi dari kuesioner Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk mengukur kemampuan literasi informasi dengan jumlah 11 pertanyaan dan *Pregnancy Related Anxiety Questionnaire Revised 2 (PRAQ-r2)* untuk mengukur kecemasan, dengan kedua kuesioner tersebut sudah teruji valid dan reliabel. Hasil analisis dengan uji *chi square* menunjukkan p-value 0,006 (< 0,05) yang berarti terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Disarankan ibu hamil dapat mencari informasi mengenai masalah kehamilan menjadi salah satu usaha ibu untuk mengurangi kecemasan, namun informasi tersebut harus diperiksa kembali mengenai kebenarannya dengan menanyakan ke tenaga kesehatan profesional secara langsung atau membaca informasi melalui media online seperti aplikasi yang sudah berlisensi resmi.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Literasi informasi, Tingkat Kecemasan

CORRELATION BETWEEN INFORMATION LITERACY SKILLS REGARDING PREGNANCY AND ANXIETY LEVELS IN PREGNANT WOMAN IN THE WORKING AREA OF PUSKESKAS KECAMATAN CIPUTAT

Jihan Almira Dewi

Abstract

Pregnant woman has become individu that needs a lot of information, moreover in this digital era when information can found through online sources. To find and filter the information needed through online media can be called information literacy skills. When a woman experiences pregnancy, there are physiologist and psychologist changes that can have several impacts on mother. This study focuses on the psychologist impact of pregnant woman, anxiety. The purpose of this study is to see the correlation between information literacy skills regarding pregnancy and anxiety levels in pregnant woman in the working area of Puskesmas Kecamatan Ciputat. The research method of this study is descriptive analytic cross sectional. The sampling technique used a total sampling with 106 respondent. The instrument that this study used for information literacy skills is a modification questionnaire from the Ministry of Communication and Informatics with total 11 questions, and this study used Pregnancy Related Anxiety Questionnaire Revised 2 (PRAQ-r2) to measured anxiety levels with total 10 questions, both of the questionnaire has been tested for validity and reliability. The results of the analysis using chi square test showed a p-value of 0,006, which means that there is correlation between information literacy skills and anxiety levels in pregnant women. It is recommended that pregnant women can seek information about pregnancy problems as one of the mother's efforts to reduce anxiety, but the information must be re-examined for its veracity by asking health professionals directly or reading information through online media such as officially licensed applications.

Keyword : Anxiety levels, Information literacy, Pregnancy